

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM ME VS MAMI

KARYA ODY C. HARAHAHAP

Intan Meizelinda¹, Elvina A. Saibi²

¹ Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

² Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: intanmeize07@gmail.com

elvinaasaibi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Me vs Mami* karya Ody C. Harahap. Untuk menganalisis data digunakan teori Putrayasa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak dan teknik catat. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode padan dengan teknik pilah unsur penentu (PUP). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan lima fungsi tindak tutur ekspresif, yaitu (1) tindak tutur ekspresif meminta maaf, (2) tindak tutur ekspresif berterimah kasih, (3) tindak tutur ekspresif menyampaikan ucapan selamat, (4) tindak tutur ekspresif memuji, (5) tindak tutur ekspresif mengkritik.

Kata Kunci: Tindak tutur ekspresif, Film, Me vs Mami

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran manusia dan untuk mengekspresikan diri. Dengan berbahasa setiap individu dapat menyampaikan maksud, ide, dan tujuannya.

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi dalam arti, alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan (Chaer dan Agustina, 2010:14). [1]

Salah satu kajian penggunaan bahasa adalah bidang pragmatik. Menurut Wijana (1996:1) pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi. [2]

Salah satu bidang kajian pragmatik yaitu tindak tutur. Menurut Putrayasa (2014:86) tindak

tutur adalah kegiatan seorang penutur menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam mengomunikasikan sesuatu. [3]

Selain itu, menurut Chaer dan Agustina (2010:50) tindak tutur merupakan gejala individu, bersifat psikologis, dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu [1]. Penulis meneliti tentang tindak tutur ekspresif terdapat dalam tindak tutur ilokusi.

Menurut Searle (dalam Wijana, 1996:1) tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. [4]

Menurut Putrayasa (2014:91) tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur berfungsi untuk mengekspresikan perasaan dan sikap. Tindak tutur ini berupa tindak tutur 1) meminta maaf, 2) berterima kasih, 3) menyampaikan ucapan selamat, 4) memuji,

5) mengkritik [5]. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Me vs Mami* karya Ody C.Harahap.

Film *Me vs Mami* ini menceritakan hubungan antara ibu dan anak yang tidak harmonis atau tidak pernah akur satu sama lain tetapi sebenarnya mereka saling menyayangi satu sama lain.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data lisan, data ini diperoleh dari film *Me vs Mami* karya Ody C. Harahap. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Metode simak adalah metode yang digunakan berupa penyimak dengan menyimak penggunaan bahasa yang diteliti [6]. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik catat. Teknik catat adalah pencatatan kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi [6].

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode padan. Metode padan alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan [6]. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik pilah unsur penentu alatnya ialah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti [6].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindak tutur ekspresif ini dikaji dari segi fungsi dalam film *Me vs Mami* karya Ody C. Harahap. tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam film *Me vs Mami* ada lima fungsi, yaitu (1) tindak tutur ekspresif meminta maaf, (2) tindak tutur berterima kasih, (3) tindak tutur ekspresif menyampaikan ucapan selamat, (4) tindak tutur ekspresif memuji, (5) tindak tutur ekspresif mengkritik.

Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf

Pada tindak tutur ekspresif meminta maaf yang ditemukan dalam film *Me vs mami* karya Ody C. Harahap. Tutaran meminta maaf adalah ungkapan permintaan atau penyeselan dan ungkapan permintaan izin untuk melakukan sesuatu. Perhatikan data berikut.

(1) Mira: “Emang ibu kamu kemana?”

Rio :” Ibu aku sudah nggak ada sejak aku kecil Mir.”

Mira:” *Sorry ya.*”
‘maaf ya’

Rio : “Nggak papa.”

(Menit 53:46)

Konteks: Peristiwa tutur Ini terjadi di Bukittinggi pada malam hari antara Mira dan Rio. Mira dan Rio lagi duduk bersama sambil bercerita tentang orang tua sambil menunggu lukisan selesai.

Data (1) mengandung tuturan ekspresif yang berupa meminta maaf. Penutur (Mira) meminta maaf kepada mitra tutur (Rio) dengan kata *sorry ya* “maaf ya’. Maksud tuturan tersebut Mira merasa segan dan meminta maaf karena bertanya tentang ibu Rio. Karena Mira tidak mengetahui bahwa Rio telah meninggal. Rio menanggapi dengan tenang. Suasana malam tersebut Mira dan Rio sambil menunggu lukisan selesai sambil bercerita tentang orang tua.

Tindak Tutur Ekspresif Berterima Kasih

Pada tindak tutur ekspresif berterima kasih yang ditemukan dalam *film Me vs Mami* karya Ody C.Harahap. Tuturan berterima kasih adalah mengucapkan rasa syukur, membalas budi setelah menerima kebaikan. Hal ini terlihat data berikut.

(2) Mira: “Ya ampun permen ini, ini permen papi suka kasih buat aku waktu kecil dulu.”

Rio : “Iyaa.”

Mira: “*Makasi ya.*”

Rio : (Sambil tersenyum)

(Menit 59:47)

Konteks: Peristiwa tutur ini terjadi di jalan pada waktu malam hari antara Mira dan Rio. Rio yang membelikan Mira permen dan Mira merasa senang dibelikan permen oleh Rio dan mengingat waktu kecilnya.

Tuturan pada data (2) ditemukan percakapan tindak tutur ekspresif berterima kasih antara penutur (Mira) dengan mitra tutur (Rio). Tuturan yang ditandai dengan kata *Makasi ya*. Maksud dari tuturan tersebut Mira merasa senang dan berterima kasih kepada Rio yang telah membelikan permen. Karena penutur mengingat masa lalunya kalau dulu waktu kecil papinya sering membelikan permen untuknya. Rio menanggapi dengan senyum melihat Mira senang.

Tindak Tutur Ekspresif Menyampaikan Ucapan Selamat

Pada tindak tutur ekspresif menyampaikan ucapan selamat yang ditemukan dalam film *Me vs Mami* karya Ody C. Harahap. Tuturan menyampaikan ucapan selamat adalah terbebas dari bahaya, bencana, pemberian salam mudah-mudahan dalam keadaan baik, datang, jalan, malam, tinggal. Simak data berikut ini.

- (3) Mami Maudy: “Malam uda.”
‘ Malam abang.’
Pak Umar : “Iya”
Pak Umar : “*Selamat malam.*”
Mami Maudy : “Ya malam.”
(Menit 24:45)

Konteks: Tuturan pada data (3) ini terjadi di hotel pada waktu malam hari antara Pak Umar dan Mami Maudy. Ketika Mami Maudy dan Mira akan menginap di hotel dan memesan kamar hotel.

Tuturan pada data (3) merupakan ungkapan tuturan ekspresif menyampaikan ucapan selamat antara penutur (Pak Umar) kepada mitra tutur (Mami Maudy). Tuturan yang ditandai dengan kata *Selamat malam*. Maksud tuturan tersebut Pak Umar mengucapkan selamat malam atau menyapa tamu yang akan menginap di hotel tersebut. Mami Maudy menanggapi ucapan selamat malam dari Pak Umar.

Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Pada tindak tutur ekspresif memuji yang ditemukan dalam film *Me vs Mami* karya Ody C. Harahap. Tuturan memuji adalah rasa pengakuan, penghargaan yang tulus akan kebaikan, melahirkan kekaguman. Perhatikan data berikut.

- (4) Mami Maudy : “Mira sebentar ya, sebentar ya kamu ngapain sih ?”
Mira : (sambil lihat baju di *handphone*)
“Lagi lihat baju.”
Mami Maudy : “Beli yang kamu mau. Nanti mami bayar *ya sayang ya cantik manis.*”
(Menit 08:11)

Konteks: Tuturan pada data (4) ini terjadi di tempat syuting antara Mami Maudy (penutur) dan Mira (mitra tutur). Mira yang menemani dan menunggu mami sampai selesai syuting. Mira yang sedang fokus melihat *handphone* dan mami bertanya kepada Mira lagi ngapain. Mira menjawab kalau dia lagi lihat baju. Mami mengatakan beli

semua yang kamu mau sambil memuji Mira dengan kata-kata manis.

Tuturan pada data (4) tersebut terdapat percakapan antara penutur (Mami Maudy) kepada mitra tutur (Mira). Tuturan ekspresif memuji yang ditandai dengan kalimat *ya sayang ya cantik manis*. Maksud dari tuturan tersebut Mira yang menemani dan menunggu mami sampai selesai syuting. Mira yang sedang fokus melihat *handphone* dan mami bertanya kepada Mira ‘lagi ngapain’. Mira menjawab ‘kalau dia lagi lihat baju’. Mami mengatakan beli semua yang kamu mau sambil memuji Mira dengan kata-kata manis agar Mira senang dibelikan baju oleh mami supaya tidak bosan menunggu mami sampai selesai syuting.

Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Pada tindak tutur ekspresif mengkritik yang ditemukan dalam film *Me vs mami* karya Ody C. Harahap. Tuturan mengkritik adalah kancaman atau tanggapan, pendapat, mempersoalkan, membantah, memprotes, menentang, mengecam, menyanggah. Lihat data berikut.

- (5) Mami Maudy : “Don!Don!”
Doni : “Aaa!”
Mami Maudy :” *Itu chef nggak kompeten sekali nggak bisa ngapa-ngapain motong aja berantakan!*”
Doni : “Yang peduli siapa? penonton nggak perlu tahu, Ini acara TV yang kita butuhkan adalah rating dan dia bikin rating kita naik...”

(Menit 07:07)

Konteks: Peristiwa tutur ini terjadi antara Mami Maudy dan Doni. Mami memprotes *Chef* Putri kepada Doni sebagai boss karena *chef* Putri tidak berkompoten dalam memasak.

Data (5) merupakan tergolong tindak tutur ekspresif mengkritik antara penutur (Mami Maudy) kepada mitra tutur (Doni). Tuturan yang ditandai dengan kalimat *Itu chef nggak kompeten sekali nggak bisa ngapa-ngapain motong aja berantakan*. Maksud dari tuturan tersebut mami mengkritik atau memprotes dan kesal kepada *Chef* Putri. Memberi tahu kepada bossnya karena *chef* tersebut tidak berkompoten dalam memasak dan tidak suka *chef* Putri masuk dalam acara masaknya. Doni menanggapi kalau *chef* Putri bisa membuat rating TV naik kepada Mami Maudy.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul tindak tutur ekspresif dalam film *Me vs Mami* karya Ody C. Harahap ditemukan lima fungsi tindak tutur ekspresif yaitu, (1) Tindak tutur ekspresif meminta maaf yaitu, tuturan yang ditandai dengan kata *maaf sayang*, ditandai dengan kata *maaf sekali bu*, ditandai dengan kata *Maaf tante*, ditandai dengan kalimat *Rio sorry banget ya* 'Rio maaf banget ya', ditandai dengan kata *maaf ya maaf ya*, ditandai dengan kata *eee sorry sorry* 'ee maaf maaf', ditandai dengan kalimat *saya minta maaf sebesar-besarnya*, ditandai dengan klausa *saya mohon maaf sebesar-besarnya pak*, ditandai dengan kata *Sorry ya* 'maaf iya', ditandai dengan kata *Maaf yo uni*, 'Maaf iya kakak', ditandai dengan kalimat *Maafin mami sayang*, ditandai dengan kalimat *Maafkan aku ya mi*. (2) Tindak tutur ekspresif berterima kasih yaitu, tuturan yang ditandai dengan kalimat *pak saya pamit terima kasih*, ditandai dengan kalimat *gue caput duluan. thanks* 'Gue caput duluan. terima kasih', ditandai dengan kata *terima kasih bu*, ditandai dengan kata *thanks ya*, 'terima kasih iya, ditandai dengan kata *terima kasih*, ditandai dengan kalimat *hei Rinto makasi ya kemaren bantuin*, ditandai dengan kalimat *terima kasih yo mak* 'terima kasih iya ibu', ditandai dengan kata *makasi ya*. (3) Tindak tutur menyampaikan ucapan selamat yaitu, tuturan yang ditandai dengan kata *selamat malam*. (4) Tindak tutur ekspresif memuji yaitu, tuturan ditandai dengan kalimat *ya sayang ya cantik manis*, ditandai dengan kata *Rancak kamek* 'cantik menggemaskan'. (5) Tindak tutur ekspresif mengkritik yaitu, tuturan yang ditandai dengan kata *tukang ngatur*, tuturan yang ditandai dengan kalimat *Iih mami kok jadi bandingan aku sama Tika sih*, tuturan yang ditandai dengan kalimat *itu chef nggak kompeten sekali nggak bisa ngapa-ngapain motong aja berantakan*, tuturan yang ditandai dengan *ya Allah! Ibu ini nggak boleh begini*, tuturan yang ditandai dengan kalimat *loh! sabar menunggu gimana! maksud bapak saya suruh nunggu lagi! nggak mungkin pak adi. Kalau nggak bisa tepat janji nggak usah janji*, ditandai dengan kalimat *dia itu bukan chef Don dia nggak bisa masak*. *Dia itu nggak bisa motong kok kamu bisa sih manggil dia chef*, ditandai dengan kalimat *eee enak aja! saya udah di atas. Kamu suruh turun lagi sembarangan banget deh suruh-suruh saya*, ditandai dengan kalimat *pak jangan marahnya sama anak saya pak! marahnya sama dia pak. Dia yang nyetir pak*, ditandai dengan kalimat *saya bohong gitu dan*

saya tidak punya waktu untuk bohong, ditandai dengan kalimat *lamak bana kalian! Kalau tinggal di penginapan, Beko kalian bisa lari. 'enak banget kalian! Kalau tinggal dipenginapan. Nanti kalian bisa lari, tuturan yang ditandai dengan kalimat *astaga! Mami suruh kupas. Bukan di potong begini*.*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis berharap skripsi tentang tindak tutur ekspresif dalam film *Me vs Mami* Karya Ody C. Harahap dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan teori dan objek yang berbeda, sehingga mendapat hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dianti, Agnesi. 2019. "*Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*". *Jurnal*. Padang: Universitas Negeri Padang .
- [2] Purnama, Meta Indah. 2015. "*Analisis Tindak Ilokusi Di Tanjung Durian Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*". *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- [3] Chaer, Abdul dan Leonie Agustina Abdul. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [5] Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*: Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- [6] Wijana, Dewa putu. 1996. *Dasar Dasar Pragmatik*: Yogyakarta: Penerbit Andi Offest.
- [7] Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.